

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

18 Desember 2024

Statistics 17 Desember 2024

IHSG	7157.73	-100.90	-1.39%
DJIA	43450	-267.6	-0.61%
Nasdaq	20109	-64.8	-0.32%
S&P 500	6051	-23.5	-0.39%
FTSE 100	8195	-66.9	-0.81%
DAX	20246	-67.4	-0.33%
CAC 40	7366	+8.6	+0.12%
Nikkei	39365	-92.8	-0.24%
HSI	19700	-95.01	-0.48%
Shanghai	3362	-24.9	-0.73%
Gold	2662.00	-8.00	-0.30%
Nickel	15876.00	-	-0%
Copper	414.65	-4.45	-1.06%
WTI Oil	70.08	-0.63	-0.89%
Coal Des	129.00	-0.25	-0.19%
Coal Jan	130.35	+1.60	+1.24%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Senin 16 Desember 2024

S&P Global Composite PMI.

Selasa 17 Desember 2024

USD Retail Sales, Retail Control, USD Industrial Production, Retail Inventories Ex Auto, Business Inventories.

Rabu 18 Desember 2024

USD 20-Year Bond Auction, Atlanta Fed GDPNow, API Weekly Crude Oil Stock, JPY Trade Balance, USD Current Account, Building Permits, USD Crude Oil Inventories,

Kamis 19 Desember 2024

Fed Interest Rate Decision, FOMC Economic Projection, FOMC Statement, BoJ Interest Rate Decision, BoJ Press Conference, **USG GDP**, Philadelphia Fed Manufacturing Index, **Initial Jobless Claims**, **Core PCE Index**, **Existing Home Sales**.

Jumat 20 Desember 2024

TIC Net Long-Terms Transaction, Fed's Balansheet, Core PCE Price Index, Personal Spending.

Profindo Research 18 Desember 2024

Bursa Saham Amerika bergerak melemah pada Selasa (17/12). Dipicu oleh sikap *wait and see* investor jelang pengumuman suku bunga The Fed.

DJIA -0.61%, Nasdaq -0.32%, S&P500 -0.39%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Selasa (17/12).

FTSE 100 -0.81%, Dax -0.33%, CAC40 -0.12%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Selasa (17/12).

Nikkei -0.24%, HSI -0.48%, Shanghai -0.73%

Harga emas melemah ke level \$2662.00 pada Selasa (17/12), Harga minyak WTI melemah di level \$70.08 pada Selasa (17/12).

Gold -0.30%, WTI Oil -0.89%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Selasa 17 Desember 2024, IHSG ditutup pada level 7157.73 melemah 1.39%.

IHSG kembali ditutup melemah di tengah sikap investor yang masih mencerna pengumuman terkait kenaikan PPN menjadi 12% dan rencana pemberian insentif oleh pemerintah kepada masyarakat yang lebih membutuhkan. Sebelumnya, Pemerintah akan menaikkan tarif PPN menjadi 12% per 1 Januari 2025. Namun, tidak semua barang akan terkena kenaikan tarif. Pemerintah juga memberikan sejumlah insentif paket kebijakan ekonomi untuk mendorong daya beli. Menteri Keuangan Sri Mulyani memastikan barang kebutuhan pokok tetap dibebaskan PPN atau tarif 0%, termasuk beras. Begitu pula jasa pendidikan dan kesehatan. Pemerintah RI juga telah resmi mengumumkan insentif pajak penghasilan (PPH) pasal 21 ditanggung pemerintah atau DTP untuk para pekerja di sektor padat karya bergaji Rp 4,8 juta sampai dengan Rp 10 juta per bulan mulai 1 Januari 2025. Dari global, pelaku pasar akan menunggu keputusan suku bunga bank sentral Amerika Serikat atau The Fed pada tanggal 18 Desember 2024 waktu setempat.

Transaksi IHSG sebesar 11.81 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 1.63 T di All Market. Secara sektoral, seluruh sektor mengalami pelemahan.

Pada perdagangan Rabu 18 Desember IHSG diprediksi masih rawan terkoreksi yang bergerak pada rentang 7045 - 7129. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **PDPP, SSIA, MARK**.

DISCLAIMER ON

Profindo Technical Analysis 18 Desember 2024

PT Primadaya Plastisindo Tbk (PDPP)

BUY ON WEAKNESS (510 - 520)
Target Price 545 – 570 - 590
Stoploss < 494

Pada perdagangan 17 Desember, PDPP ditutup pada level 520 menguat +1.96%. Secara teknikal, PDPP berada di area support potensi rebound, membentuk candle hammer dengan peningkatan volume pembelian. Indikator tochastic oversold golden cross.



PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)

BUY ON WEAKNESS (975 - 1000)
Target Price 1050 – 1100 - 1150
Stoploss < 920

Pada perdagangan 17 Desember, SSIA ditutup pada level 1000 menguat +2.04%. Secara Teknikal, SSIA potensi rebound dari area support kuat dan membentuk swing low dengan munculnya volume pembelian.



PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)

BUY ON WEAKNESS (1050 - 1075)
Target Price 1130 - 1185
Stoploss < 1000

Pada perdagangan 17 Desember, MARK ditutup pada level 1075 menguat +0.47%.

Secara teknikal, MARK berada ddi fase uptrend, potensi melanjutkan penguatan setelah membentuk swing low, indikator stochastic dan MACD bullish dengan volume meningkat.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Yuda Sukama

(Head of OLT and Marketing)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

Nabila Ariani

(Equity Sales)

nabila.ariani@profindo.com

Ext 136 / 126

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
TikTok : @profindosekuritas

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON